

**FUNGSI MUSIK DOL BAGI MASYARAKAT KOTA
BENGGKULU**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



**Disusun Oleh
Faratania Putriayu Dianingasih
NIM. 1311994013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

FUNGSI MUSIK DOL BAGI MASYARAKAT KOTA BENGKULU

Faratania Putriayu Dianingasih¹, Suryati², Kustap³

¹Alumni Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

²Dosen Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

³Dosen Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

ABSTRAK

Ansambel dol merupakan rangkaian musik untuk mengiringi dan sebagai pelengkap dalam upacara tabot. Berdasarkan aktivitas dan interaksi masyarakat Bengkulu mengenai fungsi musik dol tersebut, permasalahan yang akan diteliti yakni apa fungsi musik dol bagi masyarakat kota Bengkulu dan apa makna musik dol bagi masyarakat kota Bengkulu. Adapun metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk membantu membahas masalah tersebut dan memfokuskan deskripsianalisis. Fungsi musik dol adalah sebagai berikut: 1.) Fungsi Perlambangan; 2) Fungsi Kesenambungan Budaya; 3) Fungsi Hiburan Musik; 4) Fungsi Pengesahan Lembaga Sosiasl. Makna musik dol bagi masyarakat kota Bengkulu: 1.) Makna dalam fungsi perlambangan. Dalam penyambutan tamu penting, musik dol dimainkan sebagai tanda penghormatan atau tanda ucapan selamat datang. 2.) makna dalam fungsi kesinambungan budaya. Agar musik dol bias menjadi tradisi yang turun menurun dan tidak dilupakan. 3.) makna dalam fungsi hiburan musik. Sebagai media identitas bahwa musik dol tidak kalah dengan musik daerah lainnya. 4.) makna dalam fungsi pengesahan lembaga sosial. Dalam ritual tabot musik dol adalah sesuatu yang disakralkan sedangkan dalam upacara pernikahan musik dol lebih dijadikan sebagai media hiburan.

Kata Kunci : Fungsi, Musik dol, Kota Bengkulu

ABSTRACT

Dol ensemble is a series of music to accompany and complement the Tabot ceremony. Based on the activities and interactions of Bengkulu people regarding the function of dol music, the problems that will be examined are what is the function of dol music for the people of Bengkulu city and what the meaning of dol music is for the people of Bengkulu city. The method in this study is descriptive qualitative to help discuss the problem and focus description analysis. The functions of dol music are as follows: 1) Mining functions; 2)

Cultural Sustainability Function; 3) Music Entertainment Function; 4) Function of Endorsement of Sausal Institutions. The meaning of dol music for the people of Bengkulu city: 1.) The meaning of symbolic functions. In welcoming important guests, Dol's music is played as a sign of respect or a welcome sign. 2.) meaning in the function of cultural continuity. In order for dol music to become a tradition that is down and down and not forgotten. 3.) meaning in the function of music entertainment. As a medium of identity that dol music is not inferior to other regional music. 4.) meaning in the function of ratification of social institutions. In the tabot ritual of dol music is something sacred while in the wedding ceremony dol music is more used as a medium of entertainment.

Keyword: The Function, Music Dol, Bengkulu City.

Pendahuluan

Musik tradisi atau musik tradisional adalah musik atau suara yang berasal dari berbagai daerah, dalam hal ini di Indonesia. Musik tradisi adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kota Bengkulu merupakan salah satu provinsi di Pulau Sumatera yang penduduknya juga terbentuk atas latar belakang budaya melayu. Bentuk dari warisan budaya melayu yang berkembang dan dilestarikan tersebut adalah upacara tabot. Upacara tabot merupakan upacara tradisional masyarakat Bengkulu yang dilaksanakan setiap tahun, tepatnya pada tanggal 1-10 Muharram. Upacara ini bertujuan untuk mengenang wafatnya Husein cucu Nabi Muhammad SAW dalam perang tak seimbang pada saat perang antara kaum syi'ah dengan kaum Bani Umayyah yang dipimpin oleh Yazid bin Muawiyah serta Ubaidillah bin Ziyad di Padang Karbela wilayah Irak pada tahun 61 Hijriah atau sekitar 680 M (Badrul Munir, 1993 : 63). Upacara tabot juga didukung dengan dimainkannya musik tradisional yaitu musik instrumen dol.

Musik dol (ansambel musik dol) terdiri dari dol, tassa dan seruling. Awalnya penabuh dol pun bukan sembarang orang melainkan keturunan tabot, yaitu warga Bengkulu keturunan India yang biasa disebut *sipai*. Dol dikenalkan pertama kali oleh masyarakat Muslim India yang datang ke Indonesia dibawa oleh pemerintah kolonial Inggris yang saat itu membangun Benteng Malborough. Masyarakat muslim India itu kemudian menikah dengan orang lokal Bengkulu dan garis keturunannya dikenal sebagai keluarga tabot. Musik Dol hingga tahun 1970-an, hanya boleh dimainkan orang-orang yang memiliki hubungan darah dengan keluarga tabot tersebut. Bentuk dol hampir mirip gendang yang terbuat dari kulit sapi, dengan ukurannya yang bervariasi. Diameter dol terbesar sekitar 70 cm dengan tinggi 80 cm. Alat musik tradisional Bengkulu ini terbuat dari bongol buah kelapa atau pohon nangka.

Musik Dol dan Fungsi Musik Menurut Alan P. Merriam

Kota Bengkulu merupakan sebuah provinsi yang terletak di barat daya pulau Sumatera, Indonesia, dengan luas wilayah 144,52 km². Terletak di pantai barat pulau Sumatera dengan panjang pantai sekitar 525 km, kawasan kota ini membujur sejajar dengan pegunungan Bukit Barisan dan berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Beragamnya keturunan campuran yang masuk ke kota Bengkulu sangat berpengaruh dalam seni budaya yang muncul di provinsi ini. Salah satunya kebudayaan melayu. Bentuk dari kebudayaan melayu yang berkembang dan dilestarikan hingga kini salah satunya adalah Upacara Tabot. Upacara tabot merupakan upacara tradisional masyarakat Bengkulu yang dilaksanakan setiap tahun, tepatnya pada tanggal 1-10 Muharram. Upacara ini bertujuan untuk mengenang wafatnya Husein cucu Nabi Muhammad SAW dalam perang tak seimbang pada saat perang antara kaum syi'ah dengan kaum Bani Umayyah. Salah satu aspek pendukung dalam upacara ini adalah musik tradisional yaitu alat musik atau instrumen dol.

Alat musik dol termasuk dalam klasifikasi alat musik membranophone yang getaran suara atau bunyinya berasal dari membran atau selaput tipis, seperti kulit hewan (biasanya dol terbuat dari kulit lembu atau kerbau). Dimainkan dengan cara dipukul dengan tangan kanan dan kiri. Untuk menghasilkan bunyi dol yang tebal, pemain memukul dol tepat pada permukaan tengah dol dan biasanya pemain juga memukul pinggiran dol untuk mendapatkan warna dan kreasi pada pukulan. Tampilan fisik luar dari dol diwarnai dengan corak warna-warna terang seperti merah, hijau dan kuning. Untuk diameter dol itu sendiri, biasanya memiliki ukuran yang besar mencapai 70 - 125 cm dengan tinggi mencapai 80 cm. Sementara itu, untuk alat pemukul dol biasanya memiliki diameter sekitar 5 cm dengan panjang sekitar 30 cm. Pembuatan dol biasanya membutuhkan waktu sekitar 3 minggu tergantung dari kesediaan kayu yang ada.

Buku dari Alan P. Merriam *Anthropology of Music* menjadi acuan penulis dalam menyusun karya ilmiah ini. Berikut beberapa fungsi musik menurut Alan P. Merriam: 1) Fungsi Pengungkapan Emosional. Musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya. 2) Fungsi Penghayatan Estetis. Musik merupakan suatu karya seni. Suatu karya dapat dikatakan karya seni apabila musik tersebut memiliki unsur - unsur keindahan atau estetika di dalamnya. 3) Fungsi Hiburan Musik. Fungsi hiburan, mengacu kepada pengertian bahwa sebuah musik pasti mengandung unsur - unsur yang bersifat menghibur. Hal ini dapat dinilai dari melodi ataupun liriknya. 4) Fungsi Komunikasi. Musik memiliki fungsi komunikasi berarti bahwa sebuah musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan mengandung isyarat - isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut. 5) Fungsi Perlambangan. Musik memiliki fungsi dalam melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari aspek - aspek musik tersebut, misalnya tempo sebuah musik. 6) Fungsi Reaksi Jasmani. Jika sebuah musik dimainkan, musik itu dapat merangsang sel - sel saraf manusia sehingga menyebabkan tubuh kita bergerak mengikuti irama musik tersebut. 7) Fungsi yang berkaitan dengan Norma Sosial. Musik berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma atau peraturan-peraturan.

Penyampaian kebanyakan melalui teks-teks nyanyian yang berisi aturan – aturan. 8) Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial. Fungsi musik disini berarti bahwa sebuah musik memiliki peranan penting dalam suatu upacara. Musik merupakan salah satu unsur yang penting dan menjadi bagian dalam upacara, bukan hanya sebagai pengiring. 9) Fungsi Kesenambungan Budaya. Fungsi ini hampir sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial. Dalam hal ini, untuk berisi tentang ajaran - ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya. 10) Fungsi Pengintegrasian Masyarakat. Musik memiliki fungsi dalam pengintegrasian masyarakat. Suatu musik jika dimainkan secara bersama - sama, tanpa disadari musik tersebut menimbulkan rasa kebersamaan diantara pemain atau penikmat musik itu.

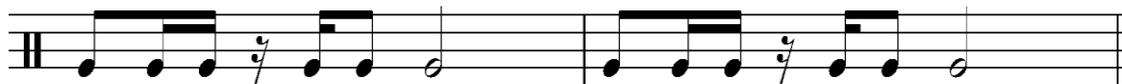
Fungsi dan Makna Musik Dol Bagi Masyarakat Bengkulu

Fungsi Musik Tradisional secara umum adalah sebagai sarana atau media upacara adat budaya (ritual), pengiring tari, media hiburan, media komunikasi, media ekspresi diri dan sarana ekonomi. Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun dan dipertahankan sebagai sarana hiburan, maka keberlangsungannya dalam konteks saat ini yaitu upaya pewarisan secara turun temurun masyarakat sebelumnya untuk masyarakat selanjutnya dan komponen yang saling mempengaruhi di antaranya Seniman, musik itu sendiri dan masyarakat penikmatnya. Karya tulis ini ingin membahas lebih jauh apa fungsi musik dol bagi masyarakat Bengkulu dan juga apa makna yang terkandung dalam fungsi tersebut. Penelitian ini penulis buat berlandaskan kesimpulan dari fungsi-fungsi musik berdasarkan fungsi musik dari Alan P. Merriam.

1. Fungsi Perlambangan

Dol di luar dari konteks upacara tabot, berfungsi sebagai musik yang digunakan untuk mengisi acara-acara yang bersifat umum di Kota Bengkulu. Adapun acara tersebut yakni acara penyambutan tamu-tamu penting, acara ulang tahun kota Bengkulu, acara menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia dan acara-acara besar lainnya di kota Bengkulu. Dol sebagai musik tradisi yang berfungsi sebagai media seremonial dan menjelma menjadi suatu identitas kesenian dari daerah Bengkulu tersebut, telah mampu memberikan kekuatan musik yang ekspresif dan dinamis dengan ritmenya yang menghentak-hentak sehingga mampu membangkitkan emosi bagi siapa saja yang menyaksikannya

Berikut contoh ritme pakem instrumen dol berdasarkan fungsi perlambangan:



Notasi 1. 1

Gambar di atas adalah contoh dari pola ritme Suwena. Pola ini dimainkan dengan tempo yang lambat. Dalam fungsi musik sebagai perlambangan, ritme ini melambangkan suasana



Notasi 1. 5

Gambar di atas adalah pola ritme Tamatam. Pola ritme ini dimainkan dengan tempo cepat dan konstan. Tamatam biasanya dimainkan untuk melambangkan suasana riang. Pada ritme ini jarang dimasukan ritme melalu karena tamatam sendiri sudah terdengar hidup dan jarang ada kekosongan dalam ritme karena tamatam dimainkan dengan tempo yang cepat.

2. Fungsi Kesenambungan Budaya

Seiring berjalannya waktu, dol mencapai suatu proses perkembangan berdasarkan fungsi dalam kebutuhannya sebagai musik upacara dan sebagai musik pelengkap acara yang bersifat seremonial di kota Bengkulu. Agar aktifitas kesenian tradisi itu terus berjalan, maka dibutuhkan suatu pewarisan terhadap generasi-generasi baru yang nanti nya akan mewarisi kesenian tradisi tersebut. Adapun bentuk pengembangan dol saat ini adalah digunakan untuk bahan ajar mata pelajaran kesenian dan pelajaran ekstrakurikuler SMP dan SMA di kota Bengkulu. Bentuk lain dari pengembangan musik dol lainnya adalah kegiatan sanggar atau komunitas yang berada dalam wilayah pariwisata kota Bengkulu dan yang berdiri sendiri tanpa campur tangan pemerintah. Aktivitas yang dilakukan oleh sanggar tersebut adalah berlatih memainkan dol dan melatih tari-tarian dari daerah Bengkulu.

3. Fungsi Hiburan Musik

Sebagai media hiburan, musik Dol akan sering kita jumpai sebagai pengisi acara pada acara besar. Musik dol akan di tampilkan sebagai wujud dari musik tradisional Kota Bengkulu. Dalam setiap pertunjukannya, para pemain dol juga terkadang mempertontonkan atraksi nya saat bermain. Seperti membentuk formasi, melempar lempar stik atau hanya sekedar menari nari bersama mengikuti ritme musik yang dihasilkan. Tidak jarang para pemain juga berteriak saat bermain untuk membangkitkan semangat dan menciptakan suasana yang penuh semangat menggebu gebu. Hal-hal inilah yang membuat dol sangat diminati sebagai media penghibur.

Saat ini pola ritme dol telah berkembang, artinya dari tiga pola ritme pakem yang ada telah menjadi ratusan pola ritme baru yang berasal dari pola ritme asli musik dol.



Notasi 1. 6

Gambar di atas adalah contoh pola pengembangan yang dihasilkan dari tiga ritme asli dol yakni suwena, suwari dan tamatam. Pada perkembangannya, para seniman dol membuat kreasi pada ritme musik dol dengan menggabungkan ke tiga ritme pakem dol. Hal ini bertujuan agar dol terdengar lebih menarik dan dapat menarik perhatian masyarakat yang menonton. Musik dol pun terdengar sangat hidup dan menghibur,



Notasi 1. 7

Gambar di atas contoh lainnya dari pengembangan pola yang dihasilkan dari tiga ritme asli dol.

Bentuk-bentuk perkembangan musik dol di kota Bengkulu dapat dilihat dari konsep musik, instrumen, pemain dan tempat penyajiannya. Pengembangan yang terjadi berada pada wilayah ritme yakni adanya penambahan motif-motif baru dalam pola ritme dol dan penambahan melodi yang bersifat mengiringi ritme dalam komposisi dol.

4. Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial

Dalam upacara *tabot*, dol digunakan sebagai musik pendukung dalam upacara. Dol disajikan pada upacara *arak sorban*, *menjara*, *tabot besanding* dan *tabot tebuang*. Dalam hal ini, dol merupakan bagian dari proses upacara yang sangat penting yang tak terpisahkan dari upacara *tabot*, selain memenuhi kebutuhannya dalam mengiringi rangkaian upacara agar rangkaian upacara tersebut menjadi lengkap. Fungsi pertama dol dalam upacara *tabot* adalah mengiringi proses kegiatan mengarak *sorban*. Fungsi dol yang kedua mengiringi kegiatan upacara *menjara*. Fungsi yang ketiga adalah sebagai musik hiburan dalam upacara *tabot besanding*. Fungsi yang terakhir adalah mengiringi upacara *tabot tebuang*.

Makna Musik Dol Bagi Berdasarkan Fungsinya

1. Makna Musik Dol Dalam Fungsi Perlambangan

Musik dol dalam fungsi perlambangan dapat dicontohkan dalam penyambutan tamu-tamu penting. Hal ini bermakna sebagai suatu penghormatan, ucapan selamat datang atau sebagai ungkapan menyambut dengan hangat dan dengan tangan terbuka. Biasanya dalam hal ini musik dol disandingkan dengan tarian penyambutan khas Bengkulu. Contoh lainnya yakni dalam upacara pernikahan, di setiap upacara pernikahan masyarakat asli Bengkulu biasanya disajikan hiburan musik dol beserta tari kreasi Bengkulu untuk menghibur dan menyambut tamu undangan.

2. Makna Musik Dol Dalam Fungsi Kesenambungan Budaya

Salah satu cara agar musik tradisi tetap dapat bertahan adalah dengan adanya kesinambungan budaya. Contoh nyata nya ialah dengan adanya ekstrakurikuler musik dol di sekolah-sekolah atau dengan dibukanya banyak sanggar musik dol. Hal ini bermakna agar musik dol dapat menjadi suatu tradisi yang turun menurun. Dengan adanya musik dol dalam sekolah atau sanggar dapat membantu mengasah kreatifitas anak muda dan dapat menjadi wadah mereka untuk bersosialisasi.

3. Makna Musik Dol Dalam Hiburan Musik

Musik dol sering ditampilkan dalam acara-acara yang diadakan di kota Bengkulu. Hal ini bermakna bahwa musik dol adalah identitas. Para seniman musik dol di kota Bengkulu ingin menunjukkan bahwa musik dol tidak kalah dengan musik tradisi lainnya atau bahkan dengan musik tradisi dunia. Musik dol dalam dunia hiburan musik Indonesia pun cukup berperan penting. Banyak musisi Indonesia yang berkolaborasi dengan musik dol. Musik dol juga pernah di tampilkan di Istana Negara sebagai bentuk kekayaan musik tradisi di Indonesia.

4. Makna Musik Dol Dalam Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial

Dalam hal ini musik dol bermakna sebagai sesuatu yang sakral. Contohnya dalam ritual upacara tabot, musik dol sangat di sakralkan karena sejarahnya. Musik dol dijadikan alat penyemangat dalam sejarah perang karabela. Dol merupakan genderang penyemangat. Dalam perkembangannya musik dol telah menjadi satu kesatuan dalam festival tabot, baik dari segi hiburan maupun tradisi. Ada pula contoh lainnya dalam upacara pernikahan. Musik dol dijadikan sebagai media hiburan, sama halnya dengan penyambutan tamu-tamu, dalam upacara pernikahan ini musik dol biasanya disandingkan tarian penyambutan tamu atau sekapur sirih khas Bengkulu.

Kesimpulan

Dari penelitian dan riset yang telah dilakukan dan ditinjau dari perkembangan, makna, fungsi dan peran musik dol, penulis lalu menarik kesimpulan bahwa musik dol sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat di kota Bengkulu. Tidak hanya dari segi budaya namun juga dalam kehidupan bermasyarakat. musik sakral yang hanya boleh dimainkan pada waktu-waktu tertentu kini telah berkembang menjadi sebuah tradisi yang diajarkan secara luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa tanpa batasan umur. Peran terpenting Musik Dol sendiri adalah sebagai identitas budaya Bengkulu. Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari makna, fungsi musik dol adalah sebagai berikut: 1.) Fungsi Perlambangan; 2) Fungsi Kesenambungan Budaya; 3) Fungsi Hiburan Musik; 4) Fungsi Pengesahan Lembaga Sosiasal.

Makna ; 1.) Makna dalam fungsi perlambangan. Dalam penyambutan tamu penting, musik dol dimainkan sebagai tanda penghormatan atau tanda ucapan selamat datang. 2.)

makna dalam fungsi kesinambungan budaya. Agar musik dol bias menjadi tradisi yang turun menurun dan tidak dilupakan. 3.) makna dalam fungsi hiburan musik. Sebagai media identitas bahwa musik dol tidak kalah dengan musik daerah lainnya. 4.) makna dalam fungsi pengesahan lembaga sosial. Dalam ritual tabot musik dol adalah sesuatu yang disakralkan sedangkan dalam upacara pernikahan musik dol lebih dijadikan sebagai media hiburan.

Eksistensi musik dol pun kini telah berkembang pesat. Setiap harinya kita bisa mendengarkan genderang musik dol dari berbagai samggar yang tersebar di kota Bengkulu. Karena dalam perkembangannya, musik dol tetap menjadi sesuatu yang sakral, namun juga telah menjadi sesuatu yang menjadi kebiasaan atau dibutuhkan. Musik dol bahkan di tampilkan dalam berbagai macam perhelatan seperti ; penyambutan tamu-tamu penting, acara pemerintah, acara pernikahan, dan bahkan sekarang setiap tahun nya telah ada perlombaan musik dol yang rutin masuk dalam Agenda Festival Tabot Bengkulu.

Referensi

Sumber Buku

- Asril, Muctar . 2004. *Upacara Tabuik dari Ritual Heroik ke Pertunjukan Heroik dalam Seni Tradisi Menantang Perubahan*. Padangpanjang: Bunga Rampai STSI.
- Hadi Y, Sumandyio. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta:Pustaka.
- Haque, Marissa Zelly. 2014. *Perkembangan Musik Dol di Kota Bengkulu*, Jurnal Ekspresi Seni vol 16 No 1, ISI Padangpanjang.
- Haviland, William diterjemahkan oleh R.G Soekadijo. 1988. *Antropologi Edisi ke Empat Jilid 2*. Yogyakarta: Erlangga
- Huston. 1996. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. Soedarsono. 2002. *Seni PertunjukanIndonesia di Era Globalisasi*.
- Manalu Luhut. 1994. *Studi Eksperiment Musik Dol Band*. Bengkulu: Depdikbud
- Martani, Marjani dkk. 1976. “*Ensklopedia Musik dan Tari Daerah Sumatra Barat Padang,*” dalam *Studi Komparatif Musik Dol dalam Upacara Tabot Dikota Bengkulu oleh Luhut Manalu DEPDIKBUD*. Bengkulu: Taman Budaya.
- Merriam, P. Alan. 1964. *The Anthropology of Music*. USA: University Press
- Munir, Badrul. 1991. *Tabot di Kotamadya Bengkulu*. Direktorat Sejarah danNilai Tradisional Bengkulu:Departemen Pendidikan danKebudayaan.
- Pohan, Ronald dkk. 1995. *Studi Komparatif Musik Dol Band Salah Satu Pengolahan Musik Dol dalam Upacara Tabot di Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu*.Bengkulu: Depdikbud TamanBudaya.
- Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1976. “Adat istiadat: Bengkulu”. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syiafril. 2012. *Tabot Karbala Bencolen dari Punjab symbol melawan kebiadaban*. Jakarta: Walaw Bencolen

Webtografi

<http://kupasbengkulu.com/menelusuri-desakralisasi-alat-musik-dol>

<http://www.indonesiakaya.com/kanal/detail/dol-hentakan-irama-gendangtradisional-bengkulu>

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/287-wiki-tokoh/2940-revolusi-musik-dol-bengkulu>

Narasumber

Nama : Syukri Ramzan

Profesi : Seniman Musik Dol

